Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

September 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.891 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.104,21
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 25,72
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran		Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	4,09%	1,46%
1 Bulan	0,39%	-0,31%
3 Bulan	1,21%	1,75%
6 Bulan	2,59%	3,66%
1 Tahun	5,67%	6,06%
3 Tahun	23,14%	22,69%
5 Tahun	38,47%	27,00%
Sejak Peluncuran	310,42%	253,70%

Efek Dalam Portofolio

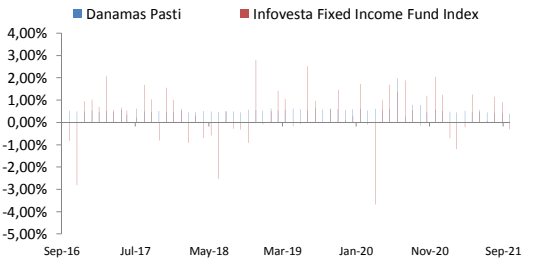
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Barito Pacific	Obligasi	Industri
2	BFI Finance	Obligasi	Keuangan
3	FR0059	Obligasi	Pemerintah
4	Indah Kiat	Obligasi	Industri
5	Jaya Ancol	Obligasi	Jasa & Perdagangan
6	Oto Multiartha	Obligasi	Keuangan
7	PBS015	Obligasi	Pemerintah
8	PBS028	Obligasi	Pemerintah
9	Permodalan Nasional Madani (PNM)	Obligasi	Keuangan
10	Sinarmas Multiartha	Obligasi	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

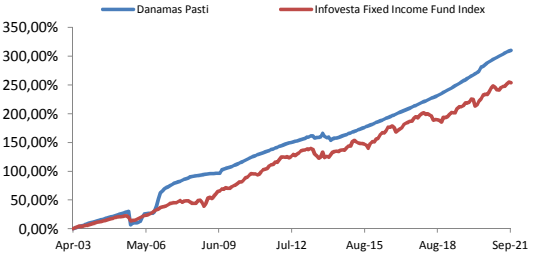
Alokasi Asset

Corporate Bonds	66,94%
Government Bonds	16,57%
Cash & Money Market	16,49%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Sepanjang bulan September, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun turun 0,69% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun turun sebesar 0,64% MoM dan tenor 5 tahun turun 0,19% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan September dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 80,67 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,77060% hingga 6,78988%. Pada tanggal 28 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 58,83 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 12 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,75920% hingga 6,81984%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 56,61 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,82840% hingga 7,02390%. Pada tanggal 21 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 45,38 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,1 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,21837% hingga 6,98000%. Porsi kepemilikan asing di SUN per September tercatat sebesar Rp 964,51 triliun atau turun sebesar 1,62% dibandingkan dengan akhir Agustus. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 21,68% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.448,5 triliun.

Outlook

Di awal bulan Oktober diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan September yang berada di level 1,60% YoY dan tercatat deflasi 0,04% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi dan perkembangan pandemi Covid-19 secara global. Pasar pada bulan Oktober akan dipengaruhi oleh beberapa sumber volatilitas, yaitu: market China property berpotensi melemahkan GDP global dan earning expectations, proses kenaikan (atau suspensi) debt ceiling Amerika Serikat bisa menekan naiknya yield di Amerika Serikat, dimana saham-saham teknologi di Amerika Serikat yang menjadi pemimpin kenaikan pasar selama pandemi memiliki durasi (sensitivitas dengan hubungan terbalik) yang tinggi terhadap kenaikan bunga (akibat arus kas yang banyak terfokus ke masa depan), supply disruption dan "cooler winter" expectation berpotensi menambah concern disaat terjadi pelemahan pertumbuhan dan sikap Fed yang "hawkish" seiring menunggu proses debat fiskal di Amerika Serikat. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih akan volatile dan melemah, mengikuti Treasury Yield yang juga volatile akibat issue Tapering dan Debt Ceiling di Amerika Serikat. Namun terdapat tailwind bagus mengingat SKB-III, Menteri Keuangan hanya akan menerbitkan sekitar Rp 100 triliun - Rp 120 triliun lagi sampai akhir tahun 2021. Supply yang sangat minimal ini sangat baik untuk pasar SUN.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 30 September 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000